

IMPLEMENTASI GERAK DAN LAGU DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN DARING

Era Citra Dewi Togatorop¹, Ririn Hunafa Lestari²

¹ Taman Kanak-kanak Islam An-Nabillah, Ciburuy, Kab. Bandung Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia.

¹togatorope@gmail.com, ²ririnhunafa@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Gross motor development in early childhood is as important as other aspects of development, so it needs to be stimulated. Stimuli can develop gross motor development through movement and song. Motion and song are learning activities by moving the body to the rhythm or lyrics of the song. With the Covid-19 outbreak, movement and song activities are carried out through online learning, namely distance learning that uses electronic media with internet technology as a teacher's effort to improve children's gross motor development. Therefore, this study aimed to determine the implementation of movements and songs in improving early childhood gross motor development through online learning. The research method used is a descriptive research method with a qualitative approach involving 15 students as research subjects. Observations, interviews, and documentation are methods used in data collection and research instruments. Data processing uses thematic analysis supported by simple calculation results using Microsoft Excel. The results conclude that movement and song activities can improve gross motor development in early childhood through online learning.

Keywords: Gross Motor Development, Movement and Song, Online Learning

ABSTRAK

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain, sehingga perlu dirangsang. Rangsangan yang dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar melalui gerak dan lagu. Gerak dan lagu merupakan pembelajaran dengan kegiatan menggerakkan tubuh mengikuti irama atau lirik lagu. Dengan mewabahnya Covid-19, kegiatan gerak dan lagu dilakukan melalui pembelajaran daring yaitu pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media elektronik dengan teknologi internet sebagai upaya guru untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui pembelajaran daring. Penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini melibatkan 15 orang peserta didik sebagai subjek penelitian. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang juga merupakan alat instrument penelitian. Pengolahan data menggunakan analisis tematik yang didukung dengan hasil perhitungan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini melalui pembelajaran daring.

Kata Kunci : Perkembangan Motorik Kasar, Gerak dan Lagu, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Dalam kesehariannya, anak-anak banyak melakukan aktivitas gerak yang melibatkan otot besar dan kecil mereka yang memberikan pengaruh positif dalam perkembangan mereka terutama aspek perkembangan fisik motorik anak. Dimasa anak berusia

4-6 tahun, anak memiliki kemampuan mengontrol gerakan seperti berjalan, berlari, berdiri, melompat dan gerakan-gerakan yang lain yang memakai otot besar. Keterampilan anak dalam melakukan gerakan tak terlepas dari partisipasi orang tua juga lingkungan sekitar anak dalam memotivasi gerak yang dapat meningkatkan aspek perkembangan motorik anak khususnya dalam motorik kasar anak.

Umumnya motorik kasar adalah penggunaan otot-otot besar, sebagian atau keseluruhan anggota tubuh dalam melakukan gerakan tubuh, sebagaimana menurut Komaini (2018, hlm.39) gerakan ini lebih membutuhkan kekuatan fisik dan keseimbangan, dimana gerakan motorik kasar menyertakan aktivitas otot tangan, kaki dan semua gerakan yang mengandalkan kematangan dan koordinasi. Ragam gerak dasar motorik anak yang dapat dikembangkan adalah a) gerak lokomotor yaitu gerakan berpindah tempat. b) gerak non lokomotor yaitu gerakan tanpa berpindah tempat. c) gerak manipulatif yaitu gerakan yang menggunakan beberapa objek tertentu sebagai media yang menyertakan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda diluar dirinya (Sumantri, 2005, hlm.99).

Akan tetapi, berdasarkan fakta yang diperoleh bahwa banyak anak usia dini syang saat ini menunjukkan kemampuan yang kurang banyak bergerak daripada anak-anak zaman dahulu, karena meningkatnya penggunaan gadget dikalangan anak-anak seperti menonton televisi bersama, kurangnya tempat bermain luar ruangan yang aman serta kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya perkembangan motorik kasar anak usia dini sehingga menyebabkan aspek-aspek perkembangan anak kurang terstimulus, yang terutam aspek perkembangan motorik anak.

Tidak hanya itu, kondisi ini kemudian menjadi kurang mendukung dalam merangsang perkembangan motorik anak usia dini, sebab adanya pandemi covid-19 yang sedang dialami oleh seluruh dunia. Dengan kebijakan pemerintah yang menyatakan bahwa pembelajaran tetap berjalan dengan pelaksanaannya di rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaranan daring dilakukan dengan menggunakan teknologi yang terhubung dengan internet sehingga sistem belajar dilakukan dengan jarak jauh (Kristina, Sari dan Nagara, 2020, hlm.201).

Sementara, perkembangan motorik kasar pada anak usia dini yang dilakukan melalui interaksi belajar secara daring bukanlah hal yang mudah. Fokus perkembangan yang dilakukan guru selama pembelajaran daring lebih banyak kepada aspek perkembangan kognitif, dari pada perkembangan motorik kasar. Hal ini karena menurut guru motorik kasar anak sudah dilakukan di rumah.

Selain itu penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran daring lebih kepada penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai salah satu media yang paling banyak digemari guru dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 khususnya dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak. Melalui pembelajaran di masa pandemi Covid-19 guru harus dapat menggunakan metode pengajaran yang menarik dalam kegiatan pengembangan motorik kasar anak.

Oleh sebab itu yang menjadi rumusan penelitian ini adalah kurang optimalnya kegiatan motorik kasar yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran daring. Sehingga untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar tersebut diperlukan metode gerak dan lagu yang memberikan rasa senang bagi anak, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun

2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa salah satu perkembangan yang harus tercapai pada anak usia 5-6 tahun yaitu melakukan gerakan tubuh yang meliputi gerakan mata-kaki, tangan dan kepala secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan salah satunya dengan kegiatan menirukan tari atau senam sebagaimana yang menjadi fokus penelitian ini.

Menirukan gerakan dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan gerak dan lagu sebagai upaya dalam meningkatkan aspek perkembangan fisik motorik. Gerak dan lagu adalah sebuah bahan pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru ketika mengajarkan peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik dengan tujuan untuk meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak (Diah dan Reza, 2013, hlm. 3).

Sehingga dengan kegiatan gerak dan lagu, tenaga lebih pada anak dapat disalurkan sebab segenap fungsi indera mereka turut serta sehingga memperkaya stimulus syaraf-syaraf anak. Sebagaimana menurut Zepe (2016) bahwa manfaat aktivitas gerak dan lagu adalah sebagai berikut: 1) Memacu kreatifitas pendidik. 2) Anak-anak menjadi lebih senang belajar. 3) Anak akan lebih percaya diri. 4) Melatih kecerdasan kinestetik dan musikal. 5) Membentuk kecerdasan sosial anak. 7) Imajinasi anak berkembang. 8) Sehat jasmani dan batin.

Melalui kegiatan gerak dan lagu diharapkan ketertarikan anak untuk mengikuti pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar menjadi lebih besar. Oleh sebab itu kreatifitas dan inovasi seorang guru sangat diharapkan dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu adalah bagian dari macam-macam kegiatan pembelajaran yang dapat guru terapkan kepada anak didik untuk menggerakkan seluruh anggota tubuh berdasarkan lirik lagu yang diiringi irama musik, untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak secara terkoordinasi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui pembelajaran daring.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif sebagai bagian dari penelitian kualitatif, yang menjelaskan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005, hlm. 21). Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah pertanyaan yang diajukan dalam sebuah penelitian sehingga dijawab dengan penjelasan yang lebih terurai mengenai suatu indikasi seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang berkaitan.

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2021 di TK Islam An-Nabillah pada Kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun, melibatkan 15 orang peserta didik yang terdiri dari 7 orang peserta didik perempuan dan 8 orang peserta didik laki-laki. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang juga merupakan alat instrument penelitian dengan indikator sebagai berikut: 1) Mengayunkan lengan dan badan sesuai irama lagu. 2) Mengayunkan tangan dan kaki sesuai gerak dan lagu. 3) Berjalan ke berbagai arah dengan benar. 4) Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai variasi sesuai gerak dan lagu.

5) Melompat ke berbagai arah dengan berbagai variasi. 6) Menyanyi dan meniru gerakan tarian sesuai gerak dan lagu.

Pengolahan data menggunakan Microsoft Office yakni Microsoft Excel untuk mengetahui jumlah anak yang menunjukkan kriteria penilaian dan analisis tematik dengan tahapan sebagai berikut: a) Pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan pemberian label pada data, perubahan data utama, pengecekan kembali dan penyaringan data utama. b) Melakukan pengodean data (*coding*). c) Pembuatan pola pada data terpilih yaitu memilih dan memisahkan data yang terkode kedalam tema-tema yang sesuai. d) Menalisis data dan menampilkan hasilnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ketika dilakukan pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu pada 15 anak dari pertemuan kesatu sampai dengan pertemuan ke tiga ditemukan 3 anak dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada pertemuan keempat ditemukan 6 anak BSH. Pada Pertemuan ke lima ditemukan 9 anak BSH. Pada pertemuan keenam ditemukan 11 anak BSH dan 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pertemuan ke tujuh ditemukan 12 anak BSH dengan peningkatan BSB menjadi 3 anak. Dan Pada pertemuan ke delapan anak dengan penilaian BSH ada 8 orang dan 7 anak BSB.

Melalui kegiatan gerak dan lagu yang dilakukan di TK Islam An-Nabillah, selama 8 pertemuan secara daring melalui media *whatsapp* dapat diketahui bahwa perkembangan motorik kasar anak mengalami peningkatan, anak-anak terlihat sangat antusias dan semangat melakukannya, terlihat dari video pembelajaran yang dikirim, anak melakukan dengan wajah yang ceria. Serta hasil akhir perkembangan motorik kasar bahwa dari 15 anak terdapat 8 anak sudah mampu menyanyi dan menirukan gerakan tarian sesuai lirik/ irama lagu sebagaimana didalamnya terdapat indikator motorik kasar, meski belum dapat menyanyikan lagu dengan syair sempurna. Sementara 7 anak lainnya sudah mampu menyanyikan lagu dengan lirik yang benar dan meniru gerakan tarian dengan lentur.

Kegiatan gerak dan lagu ini dapat membantu anak tidak hanya untuk meningkatkan perkembangan motorik kasarnya namun juga aspek perkembangan lainnya seperti bahasa, seni dan kognitif anak. Gerak dan lagu dapat meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini sebagaimana yang dikemukakan oleh Widhianawati, (2011, hlm. 220) bahwa pembelajaran gerak dan lagu adalah kegiatan bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang mampu menguasai dan mengontrol pusat syaraf, sehingga kecerdasan anak menjadi terbantu untuk lebih berkembang, bukan saja pada fisik motorik anak, namun juga aspek bahasa, kognitif, seni dan emosionalnya juga.

Berdasarkan pernyataan di atas dari kegiatan gerak dan lagu yang dilakukan dalam pembelajaran daring terhadap aspek perkembangan motorik kasar, anak semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan karena disertai lagu dengan iringan musik. Selain itu guru memberikan kegiatan motorik kasar secara bertahap dimulai dari kegiatan yang sederhana ke yang lebih kompleks dan dilakukan secara berulang sehingga anak menjadi terbiasa, hal ini sejalan dengan pendapat Geasell dan Ames serta Illingsworth yang dikutip oleh Suyanto (2005, hlm. 51-51) bahwa dalam tahapan perkembangan motorik anak salah satunya yaitu *Contunity* dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan *Uniform Sequence* (memiliki tahapan yang sama) meskipun kecepatan untuk

mencapai tahapan perkembangannya tiap anak berbeda. Dengan kegiatan gerak dan lagu, anak-anak memiliki kesempatan bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar dengan lebih menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada sub pembahasan mengenai kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini maka dapat disimpulkan bahwa implementasi gerak dan lagu dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak yang dilakukan secara daring melalui media *whatsapp* yang terintegrasi dengan aspek perkembangan lainnya seperti kognitif, bahasa dan seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Komaini, A. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Bandung: PT. Raja-Grafindo Persada.
- Diah, F. dan Reza, M. [2013]. Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Teratai*, 2 (3), pp.2-6. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai>
- Kristina, M., Sari, R.N., Nagara, E.S., [2020] Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Jurnal Idaarah*. IV (2), pp, 200-209, Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/338035-model-pelaksanaan-pembelajaran-daring-pa-ea67f6f8.pdf>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumantri. (2005). Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Suyanto, S. (2005). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Hikayat.
- Widhianawati, N. [2011], Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *INVOTEC, Innovation Of Vocational Technology Education*, 2, pp, 200-228. Retrieved from [http://jurnal.upi.edu/invotec/view/683/pengaruh-pembelajaran-gerak-dan-lagudalam--meningkatkan-kecerdasan-musikal-dankecerdasan-kinestetik-anak-usia-dini\(studi-eksperimen-kuasi-pada-anak-kelompok-bermain--mandiri-skb-sumedang\).html](http://jurnal.upi.edu/invotec/view/683/pengaruh-pembelajaran-gerak-dan-lagudalam--meningkatkan-kecerdasan-musikal-dankecerdasan-kinestetik-anak-usia-dini(studi-eksperimen-kuasi-pada-anak-kelompok-bermain--mandiri-skb-sumedang).html).
- Zepe : Manfaat Gerak Dan Lagu Pada Bagi Anak-Anak PAUD. [Juni 2016]. Kesekolah. Retrieved September 16, 2021, from <http://www.kesekolah.com/artikel-dan-berita/pendidikan/manfaat-gerak-dan-lagu-bagi-anak-anak-paud.html#sthash.ChxgaOUV.qirVoB5n.dpbs>